

INTISARI

Latar Belakang : Katarak merupakan penyebab utama kebutaan di Indonesia yang banyak diderita oleh usia lanjut. Penanganan katarak adalah operasi yang bertujuan untuk memperbaiki tajam penglihatan pasien. Pada negara berkembang, seringkali hasil operasi ini tidak memenuhi standar tajam penglihatan baik dari WHO.

Tujuan : Mengetahui tajam penglihatan pasien pascaoperasi fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudahkah sesuai dengan standar baik dari WHO.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian retrospektif analitik. Populasi penelitian ini adalah semua pasien katarak senilis yang telah menjalani bedah katarak dengan teknik fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Juni 2013 sampai Juni 2014. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil : Dari 86 pasien diperoleh tajam penglihatan pascaoperasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan koreksi terbaik pada D^{+14} adalah tajam penglihatan baik (6/6-6/18) dengan jumlah 89,5%. Tajam penglihatan sedang (<6/18-6/60) dengan jumlah 9,3%. Dan tajam penglihatan buruk (<6/60) dengan jumlah 1,2%.

Kesimpulan : Tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sesuai dengan standar baik dari WHO.

Kata Kunci : Tajam penglihatan, fakoemulsifikasi, katarak senilis

ABSTRACT

Background : *Cataract is the most caused blindness in Indonesia and is more commonly occurred in elderly people. Treatment of cataract is surgery which expected to improve visual acuity. In developing countries, the results of these surgery sometime were not accordance with good visual acuity outcome standard of WHO.*

Objective : *To determine visual acuity outcome phacoemulsification in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital was match with good visual acuity outcome standard of WHO.*

Methods : *This study was retrospective analytic design. The research was performed by collecting data from the medical records of patients who had undergone cataract surgery. The data was analyzed using descriptive analytic.*

Results : *From 86 patients, the visual acuity outcome phacoemulsification with BCVA (Best Corrected Visual Acuity) in D^{+14} was good visual acuity outcome (6/6-6/18) was 89,5%. Moderate visual acuity outcome (<6/18-6/60) was 9,3%. And poor visual acuity outcome (<6/60) was 1,2%.*

Conclusion : *Visual acuity outcome phacoemulsification in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital is accordance with good visual acuity outcome of WHO.*

Key Words : *Visual acuity outcome, phacoemulsification, senile cataract*